

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh langsung ditempat penelitian, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Asal mula dari Instrumen Sambo (Samosir Bonggo) terinspirasi dari alat musik luar negeri yang dipakai pada saat beliau mengikuti acara di Inggris pada tahun 2005, dimana instrument tersebut terbuat dari kotak kayu dan buah labu. Awalnya beliau memberi nama instrumen tersebut Balanga Perkusi dimana balanga adalah bahasa Batak yang artinya alat music perkusi kuali. Namun teman-temannya memberikan saran untuk mengganti nama instrumen itu dengan Sambo (Samosir Bonggo) nama itu terinspirasi dari instrumen Bonggo, dimana instrumen bonggo menghasilkan suara yang rendah (Low) sama seperti alat musik yang dibuat beliau.
2. Proses pembuatan Instrumen Sambo menggunakan alat-alat yang sederhana seperti Grenda, Gerjagi kayu, Gunting, Pisau, Palu, Paku, Meteran, Lem kayu. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat instrumen Sambo ini juga merupakan bahan sederhana yang mudah didapat yaitu kuali, triplek, papan, karet ban, Spons (pencuci piring), spons (bahan pembuat sofa), Gasper, besi pegangan peti, sarung tangan (untuk berkendara), Sterofom.

3. Proses pembuatan instrumen Sambo terdiri dari beberapa tahap yaitu pembuatan kotak pertama, pembuatan kotak kedua, pembuatan pengikat kuali dari karet ban dan gasper, pemasangan peredam, pemasangan tempat mick dan pemasangan pegangan peti.
4. Teknik permainan instrumen Sambo (Samosir Bonggo) ternyata sangat sederhana. Dengan memakai sarung tangan yang dilapisi dengan spons pencuci piring pada bagian dalam, dan memukul bagian atas instrumen yaitu kuali. Namun karena alat instrumen ini tidak dimainkan sendiri tapi digabungkan dengan senar drum dan simbal, pemain tetap menggunakan stik pada kedua tangan yang berfungsi untuk memukul senar dan simbal.

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain :

1. Untuk Bapak Jannen Sigalingging kiranya mengurus hak paten instrumen Sambo (Samosir Bonggo) sebagai instrumen ciptaannya tersebut agar menjadi instrumen yang dikenal dan digunakan banyak orang seperti instrumen lain.
2. Untuk Bapak Jannen Sigalingging kiranya Bapak membuat miniatur instrumen ciptaan bapak dan bisa memasarkan sebagai cinderamata karena sangat mendukung dengan tempat tinggal bapak yang dekat dengan objek wisata Danau Toba.